

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Menurut Mahmud, ciri utama penelitian kuantitatif adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka numerikal, khususnya yang menyangkut kualitas subjek penelitian. Dengan analisis statistik, angka-angka tersebut di olah sedemikian rupa sehingga memberi jalan pada penarikan kesimpulan.²

Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.³ Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasi (*level of explanation*) penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan dua variabel atau lebih.⁴

Teknik yang digunakan dalam penelitian asosiatif ini yaitu teknik statistik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel atau lebih.⁵ Apabila salah satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 13

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 85

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, hlm, 12

⁴ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 51

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 190

maka yang lain tidak baik pula. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa, data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes dan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Tempat penelitian ini berlokasi tepatnya di Jalan Mataram nomor 657 kota Semarang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian adalah mulai tanggal 18 Februari sampai dengan tanggal 18 Maret 2013 selama 30 hari.

Alasan penelitian tempat dan lokasi penelitian ini adalah karena SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang merupakan sekolah bernuansa Islami di mana di dalamnya diajarkan mata pelajaran keagamaan yang lengkap. Termasuk mata pelajaran fiqih bab shalat. Idealnya siswa harus mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari yaitu intensitas dalam melaksanakan shalat dengan baik. Peneliti lebih tertarik lagi karena sekolah ini merupakan SMA non Madrasah. Dengan demikian jadi lebih istimewa untuk menjawab pertanyaan peneliti sebagaimana judul penelitian di atas.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian tentang "korelasi antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013" ini terdapat dua variabel. Yaitu variabel bebas atau *independent* dan variabel terikat atau *dependent*.

1. Variabel Bebas atau *Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.⁶ Pada penelitian ini "tingkat penguasaan materi shalat berjamaah" merupakan variabel bebas atau *independent*. Dengan indikator sebagai berikut:

⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 48.

- a. Pengetahuan shalat berjamaah
 - b. Pemahaman shalat berjamaah
 - c. Analisis shalat berjamaah
 - d. Penerapan shalat berjamaah
2. Variabel Terikat atau *Dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.⁷ Pada penelitian ini “intensitas shalat berjamaah siswa” merupakan variabel terikat atau *dependent*. dengan indikator sebagai berikut:

- a. Frekuensi menjalankan shalat berjamaah.
- b. Ketepatan waktu mengerjakan shalat berjamaah.
- c. Khususnya Menjalankan Shalat Berjamaah

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus dari populasi harus representatif (mewakili).⁹

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁰

Jumlah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah 256 siswa. Karena jumlah siswa lebih dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian

⁷Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan*, hlm. 48

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 117

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 118

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 107

sampel. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari 256 yaitu 51,2 dibulatkan menjadi 52 siswa.

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *random* sampling (sampling acak). Pada teknik acak ini secara teoritis, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Sedangkan teknik random sampling yang digunakan berbentuk undian (untung-untungan),¹² yaitu dengan menggunakan kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas digulung dikelompokkan sesuai dengan kelas, dengan tanpa prasangka peneliti mengambil 7 gulungan kertas tiap kelas hingga dijumlah sesuai dengan jumlah sampel yaitu 52 anak, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1. Metode Tes

Metode tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.¹³ Dalam praktek, pelaksanaan tes hasil belajar dapat dilakukan secara lisan, tertulis dan tes perbuatan.¹⁴ Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrumen tes tertulis dan tes perbuatan.

¹¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2011), hlm. 58

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. 14, hlm. 180

¹³Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 35

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm 151

Tes tertulis, peneliti memberikan sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaanya dari jawaban secara tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda. Kemudian tes perbuatan digunakan oleh peneliti untuk mengukur taraf kompetensi keterampilan siswa dalam shalat berjamaah.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang tingkat penguasaan materi shalat berjamaah kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵ Angket juga bisa disebut questioner berupa daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹⁶

Teknik angket mempunyai tiga macam pertanyaan, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur dan pertanyaan tertutup. Pada angket dengan pertanyaan terbuka, angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas. Kemudian pada angket berstruktur, angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara berstruktur di samping pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau subpertanyaan. Dan yang terakhir adalah angket tertutup, berupa pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternative jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.¹⁷

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 124

¹⁶ Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 128

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 219

Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah teknik tertutup dengan memberikan 25 pertanyaan yang telah memiliki alternatif jawaban kepada siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Sebelum menggunakan instrumen yang terdapat pada metode tes dan metode angket untuk mengumpulkan data penelitian, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menganalisis instrumen. Analisis instrumen ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas instrumen tersebut untuk mengumpulkan data-data, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesahihan soal tes yang digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dikatakan baik apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹⁹

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien validitas butir soal pada lampiran di peroleh:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 188

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 136

a. Validitas Tes Tertulis

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,12,13,14,,15,16,1 8,19,20,21,23,24,25	20	80%
2	Tidak valid	2,10,11,17,22	5	20%

b. Validitas Angket

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 ,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	25	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran

2. Mencari reliabilitas

Setelah uji validitas tes tertulis dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar-benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, akan tetap sama. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu.²⁰

Harga yang diperoleh r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%, soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran diperoleh $r_{11} = 0,678$, sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan $n = 52$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.273$, karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka koefisien reliabilitas butir soal uji coba dinyatakan reliabel.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 142

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan kemudian menganalisis data. Adapun untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1.²¹

Setelah memperoleh skor jawaban dari responden, maka untuk mencari *korelasi product moment* diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L), dimana:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = total range

H = *highest score* (nilai tertinggi)

L = *lowest score* (nilai terendah)

1 = bilangan konstan²²

- b. Menetapkan interval kelas, dengan rumus $i = \frac{R}{K}$, dimana:

$$R = H - L + 1 \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

I = panjang interval

R = range

K = jumlah interval²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 135

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 36

- c. Menentukan tabel frekuensi dan memvisualisasikan data dalam bentuk histogram kemudian mencari *mean* dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$M = M' + i \frac{\sum fx''}{N}$$

Keterangan:

M = mean

M' = mean terkaan atau mena taksiran

i = interval kelas

$\sum fx''$ = jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

N = *number of class*²⁴

dan

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{(\sum fx')}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = deviasi standar

I = kelas interval

$\sum fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan X²

$\sum fx'$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x'

N = *number of class*²⁵

- d. Melakukankonversi nilai masing-masing variabel dengan menggunakan nilai standar lima.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengisi distribusi frekuensi yang telah dianalisis, kemudian dimasukkan kedalam rumus *korelasi product moment*, yaitu :

²³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 380

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistiki Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm 88

²⁵ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 162.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{(\sum x^2)(\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah nilai deviasi variabel x dikalikan variabel y

x^2 = Deviasi variabel x kuadrat

y^2 = Deviasi variabel y kuadrat²⁶

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat *interpretasi* lanjut yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi di atas, maka dapat diketahui hasilnya (r_{xy}) dengan membandingkan nilai hasil *korelasi* dengan nilai tabel (r_t) *korelasiproduct moment* dengan operasional sebagai berikut:

- a. H_1 = Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa .
- b. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1% berarti H_1 diterima, yang berarti menunjukkan korelasi tersebut signifikan.
- c. Interpretasiangkaindeks korelasi
 - 1) 0,00– 0,20 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
 - 2) 0,21–0,40 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah.
 - 3) 0,41–0,70 =menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang.
 - 4) 0,71–0,90 =menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat.
 - 5) 0,91–1,00 =menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat²⁷.

4. Analisis Menggunakan SPSS 16

SPSS atau singkatan *stistical product and service solution* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik

²⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 204.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 193

dengan menggunakan komputer.²⁸ Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut peneliti dapat menentukan struktur data, memasukkan data, menyimpan data, menyajikan dan menganalisis data sehingga diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan merupakan hasil pemrosesan data dengan pendekatan statistik, sehingga dengan SPSS akan dapat dilakukan analisis guna mendeskripsikan data maupun untuk mengetahui adanya keterkaitan antara variabel. Pendiskripsian data dilakukan dengan menampilkan mean, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimal dan grafik. Untuk menguji validitas dan reabilitas iniah peneliti menggunakan SPSS 16.

Adapun langkah-langkahnya dalam menggunakan SPSS 16 untuk menggunakan rumus Product moment dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke dalam SPSS
- b. Klik analize
- c. Klik Correlate
- d. Klik Bivariate
- e. Klik Correlation coefficient: pilih pearson
- f. Test of signifikan
- g. Cek flag signifivant correlation
- h. Klik continue
- i. Klik Ok²⁹

²⁸ Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah : Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hlm.1

²⁹ Jonathan Sarwono, *Statistik Itu Mudah : Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, hlm.66